

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DAN RESILIENSI  
DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA MAHASISWA  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**Chintia**

**Abstrak**

Depresi merupakan gangguan suasana perasaan yang menyebabkan *distress* sehingga memengaruhi perasaan, cara berpikir, dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Mahasiswa fakultas kedokteran termasuk ke dalam kelompok yang rentan mengalami kejadian depresi. Kejadian depresi yang tinggi pada mahasiswa kedokteran disebabkan oleh stresor berupa jadwal yang padat serta beban akademik terutama pada era pandemi COVID-19. COVID-19 memengaruhi kesehatan mental termasuk peningkatan tingkat depresi secara signifikan karena semua orang dituntut agar mampu beradaptasi dalam situasi yang terus menerus berubah. Oleh karena itu, mahasiswa kedokteran membutuhkan peran spiritualitas dan resiliensi sebagai faktor protektif dari kejadian depresi yang juga memungkinkan mahasiswa kedokteran untuk bangkit ketika mengalami kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dan resiliensi dengan tingkat depresi pada mahasiswa kedokteran. Jenis penelitian ini merupakan analitik-observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel penelitian sebanyak 246 mahasiswa dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES), *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC), dan *Beck Depression Inventory* (BDI-II). Dari hasil penelitian didapatkan prevalensi depresi pada responden sebesar 39%. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan antara spiritualitas dengan tingkat depresi ( $p=0.000$ ) dan resiliensi dengan tingkat depresi ( $p=0.000$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa adanya hubungan yang bermakna antara spiritualitas dan resiliensi dengan tingkat depresi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yaitu semakin tinggi spiritualitas dan resiliensi maka semakin rendah tingkat depresi serta sebaliknya semakin rendah spiritualitas dan resiliensi maka semakin tinggi tingkat depresi.

**Kata kunci:** Spiritualitas, Resiliensi, Depresi, Mahasiswa Kedokteran

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND  
RESILIENCE WITH LEVEL OF DEPRESSION IN MEDICAL  
STUDENTS OF UNIVERITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA**

**Chintia**

**Abstract**

Depression is a mood disorder that causes distress and affects feelings, thought, and daily activities. Medical students belong to a group that is prone to depression. The high incidence of depression in medical students is caused by stressors in study loads and busy schedules, especially during the COVID-19 pandemic. COVID-19 affects mental health, including a significant increase in depression rates because everyone is required to adapt to constantly changing situations. Therefore, medical students need the role of spirituality and resilience as protective factors from the occurrence of depression which also allows medical students to rise when faced with difficulties. This study aims to determine the relationship between spirituality and resilience with the level of depression in medical students. This research was an observational analytic study with a cross-sectional approach. The research sample was 246 respondents by using Daily Spiritual Experience Scale (DSES), Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), and Beck Depression Inventory (BDI-II) questionnaires. From the results of this study, it was found that the prevalence of depression in respondents was 39%. The bivariate analysis using the Chi-Square test showed a relationship between spirituality with the level of depression ( $p=0.000$ ) and resilience with the level of depression ( $p=0.000$ ). Thus, it can be concluded from this study that there is a significant relationship between spirituality and resilience with the level of depression in medical students of Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. The higher spirituality and resilience, the lower depression level and vice versa. The lower spirituality and resilience, the higher depression level.

**Keywords:** Spirituality, Resilience, Depression, Medical Students